

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI THE ANVAYA BEACH RESORT BALI

I NYOMAN SUKANA SABUDI

nsabudi@yahoo.com

NI DESAK MADE SANTI DIWYARTHI

santidiwyarthi@yahoo.com

DEWA AYU YUDIARI

Program Studi Administrasi Perhotelan
Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali
Jl. Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua Bali, Telp. (0361) 773537

ABSTRAK

Kepemimpinan didefinisikan ke dalam ciri – ciri individual, kebiasaan, cara mempengaruhi orang lain, interaksi, kedudukan dalam organisasi dan persepsi mengenai pengaruh untuk menuju tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan yang tidak sesuai akan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada The Anvaya Beach Resort Bali.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu karyawan The Anvaya Beach Resort Bali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik stratified random sampling atau sampel acak dan diperoleh sampel sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja berpengaruh secara sangat lemah terhadap kinerja karyawan. Dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh $Y = 16,619 + 0,167 X$. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan sebesar 10,6% yang berarti sangat rendah.

Kata Kunci : kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kinerja

ABSTRACT

Leadership is defined into individual characteristics, habits, how to influence others, interaction, position in the organization and the perception of the influence towards a certain goals. Leadership style is one factor that can affect the performance of employees. Leadership style that does not fit will decrease the performance of the employee. This study aims to determine the effect of leadership style on employee performance at The Anvaya Beach Resort Bali.

This study uses primary data obtained from the results of questionnaires distributed to

respondents those are employees of The Anvaya Beach Resort Bali. The sampling technique used for this study was a stratified random sampling technique and a sample of 80 people was obtained. Data collection techniques used were questionnaires, documentation, and observation. As well as the data analysis technique used is simple linear regression analysis to determine the effect of variable X to Y variable, analysis of the coefficient of determination (R2) to determine the percentage effect of variable X to variable Y.

The results of this study indicate that the influence of leadership style on performance has a very weak effect on employee performance. From the results of simple regression analysis obtained $Y = 16,619 + 0,167 X$. This shows that leadership style has a positive effect on employee performance. The results of the analysis of determination indicate that employee performance is influenced by a leadership style of 10.6% which means it is very low.

Keywords : leadership, leadership style, performance

PENDAHULUAN

Karyawan atau pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai.

Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja karyawan tersebut merupakan salah satu modal bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sehingga kinerja karyawan adalah hal yang patut diperhatikan oleh pemimpin perusahaan. Menurut Ivancevich M. John (2007:85) dalam (Suhaji, 2012:2) kinerja individu merupakan pondasi kinerja organisasi. Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja.

Menurut Simamora (2004:339) dalam (Suhaji, 2012:4), kinerja adalah kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk pekerjaan karyawan dan merefleksikan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan. Sedangkan Mathis dan Jackson (2006:378) dalam

(Suhaji, 2012:4) menjelaskan bahwa kinerja adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Selain itu Mathis dan Jackson (2006:113) dalam (Suhaji, 2012:4) menjelaskan ada tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kemampuan individu untuk melakukan pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan dan dukungan organisasi yang diterimanya.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu kinerja dari para karyawan harus mendapat perhatian dari para pimpinan perusahaan, sebab menurunnya kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kepemimpinan menurut Terry dalam (Riyadi, 2011:41) "Leadership is the relationship in which one person, or the leader, influences others to work together willingly on related tasks to attain that which the leader desires", kepemimpinan adalah proses mendorong dan membantu orang lain untuk bekerja dengan antusias guna mencapai tujuan. Nasution dalam Riyadi (2011:41) mengemukakan bahwa seorang pemimpin harus mengembangkan suatu gaya dalam memimpin bawahannya. Suatu gaya kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai suatu pola perilaku yang dibentuk untuk diselaraskan dengan kepentingan - kepentingan organisasi dan karyawan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpin merupakan salah satu faktor

penting karena faktor kepemimpinan dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja karyawan karena pimpinan yang merencanakan, menginformasikan, membuat dan mengevaluasi berbagai keputusan yang harus dilaksanakan dalam perusahaan tersebut. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Fadli, 2004) dalam (Riyadi, 2011:42). Gaya kepemimpinan yang baik akan berdampak pada kinerja karyawan yang tinggi.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa orang karyawan di hotel di The Anvaya Beach Resort Bali, ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti, misalnya banyaknya karyawan yang mengeluh dikarenakan pemimpinnya yang kurang berkomunikasi dengan efektif dengan kata lain kurang adanya interaksi antara pemimpin dengan bawahannya atau karyawan, pemimpin atau atasannya sering menghilang pada saat jam operasional, kurang diberikannya perhatian terhadap karyawan oleh pemimpin, kurang adanya program reward bagi karyawan yang berprestasi, pemimpinnya terlalu mengambil keputusan sendiri, pemimpin jarang memberikan feedback atau timbal balik atas keberhasilan dari karyawan, sehingga hal – hal tersebut membuat karyawan menjadi kurang respect kepada atasannya atau pemimpinnya.

Berdasarkan fakta – fakta tersebut dan mengingat pentingnya masalah gaya kepemimpinan, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di The Anvaya Beach Resort Bali”.

METODE

Dalam penelitian ini, objek penelitian difokuskan pada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di The Anvaya Beach Resort Bali. Penelitian ini berlokasi di The Anvaya Beach Resort Bali yang berlokasi di Jalan Kartika Plaza, Kuta, Tuban, Bali. Pada jenis data menggunakan data kuantitatif, pada sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 401 karyawan

dan sampelnya sebanyak 80 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Pada teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan observasi. Pada teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, besar pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di The Anvaya Beach Resort Bali sebesar 10,6 % yang dapat diartikan bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki kontribusi sangat lemah terhadap Kinerja Karyawan di The Anvaya Beach Resort Bali.

Gaya Kepemimpinan yang paling dominan diterapkan di The Anvaya Beach Resort Bali adalah Gaya Kepemimpinan Militeristis dimana diperoleh dari rerata masing – masing gaya kepemimpinan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan yaitu diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 16,619 + 0,167 X$ yang berarti apabila gaya kepemimpinan dalam perusahaan tetap maka nilai kinerja karyawannya adalah 16,619. Dan apabila meningkatnya perubahan skor gaya kepemimpinan sebesar satu satuan, akan diikuti oleh meningkatnya perubahan skor kinerja karyawan sebesar rata – rata 0,167. Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 10,6% yang berada pada rentangan antara 0% - 19,9% yang berarti sangat lemah (Sugiyono, 2015 : 184) dan hal tersebut dapat diartikan bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki kontribusi kecil terhadap Kinerja Karyawan di The Anvaya Beach Resort Bali dan terjadi hubungan positif antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan. Gaya Kepemimpinan yang dominan terdapat di The Anvaya Beach Resort Bali adalah Gaya Kepemimpinan Militeristis

SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, adapun saran – saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen The Anvaya Beach Resort Bali adalah sebagai berikut :

1. Seorang pemimpin seharusnya mampu menjadi figur yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Untuk itu pemimpin harus meningkatkan komunikasi dengan karyawan, sehingga hubungan dengan karyawan terjalin dengan baik. Dengan semakin baiknya hubungan dengan karyawan secara otomatis akan meningkatkan kinerja. Pemimpin harus juga berupaya untuk memberikan pengertian tentang hasil yang didapat dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga karyawan akan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik dari sebelumnya.
2. Human Resources Departement harus mampu mengenali karakter dari setiap calon pemimpin yang akan bekerja maupun pemimpin yang sudah bekerja di The Anvaya Beach Resort Bali. Sehingga HRD dapat berperan dalam memberikan saran – saran terbaik bagi pemimpin jika terjadi penurunan kinerja karyawan.
3. Akan lebih baik jika seluruh pemimpin di The Anvaya Beach Resort Bali dapat berkomunikasi secara terbuka dengan seluruh karyawan tanpa terkecuali.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Riduwan. 2007. “Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika”. Bandung : Alfabeta.
- Bahrum, SyazhashahPutra & Inggrid Wahyuni. 2015. “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai”. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Volume 3 Nomor 2.
- Baihaqi, Muhammad Fauzan. 2010. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening”. Yogyakarta.
- Dewi, Sarita Permata. 2012. “Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta”. Jurnal Nominal. Volume 1 Nomor 1.
- Fadli, Ahmad. 2004. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kawasan Industri Medan”.
- Nurlia, Rohma. 2017. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung”. Lampung.
- Raharjo, Susilo Toto & Durrotun Nafisah. 2006. “Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan”. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi. Volume 3 Nomor 2.
- Riduwan. 2004. “Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula”. Bandung : Alfabeta.
- Riyadi, Slamet. 2011. “Pengaruh Kompensasi Finansial, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 13 Nomor 1.
- Sugiyono. 2008. “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Manajemen”. Bandung : Alfabeta
- Suhaji, Andree Wijaya. 2012. “The Effect Of Ability And Motivation On Employee’s Performance”, 2.
- Syaichu, Achmad. 2010. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Intern Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang”. Jurnal Cyber-Techn. Volume 5 Nomor 1.
- Tampi, Bryan Johannes. 2014. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK”. Jurnal Acta Diurna. Volume 3 No 4.
- Thoyib, Armanu. 2005. “Hubungan

Kepemimpinan, Budaya, Strategi, dan
Kinerja: Pendekatan Konsep”. Jurnal
Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 7
Nomor 1.